

## 要旨

ヨナシダ、ルディア・ロシ、2012. 形容詞の誤用分析—ブラウイジャヤ大学日本文学科の2010年度の学生の例—。ブラウイジャヤ大学日本文学科  
指導教官：(1) イスミ・プリハンダリ (2) 飯塚啓

キーワード：誤用分析、形容詞

日本語には形容詞が二つある。それぞれ「い形容詞」、「な形容詞」という。形容詞の使用についての研究は少なく、誤用分析についての研究をすることにした。本研究は次の二つの問題に答えようとする。それは(1)ブラウイジャヤ大学日本文学科の2010年度の学生が作文に形容詞を使用するとき、どんな間違いをするか、(2)、ブラウイジャヤ大学日本文学科の2010年度の学生が作文で形容詞の誤用をする原因は何か、ということである。

本研究は定量的で、観察方法で実施した。分析の対象になったデータは、2010年度の学生によって書かれた作文である。

結果としては、回答者からの全データの中で形容詞を使用するとき、回答者は次の3つの間違いをした。それは(1)グループの間違い：クラスや年度が違うため、(2)個人的な間違い：内容に対しての理解不足ため、(3)翻訳の間違い：母語の干渉という間違いである。

この結果は形容詞使用の間違いをした学生から取られた。70人中、間違えた学生が15人であった。4人の学生は名詞の修飾語としての形容詞を間違え、5人の学生は名詞の過去形容詞を間違え、7人の学生は名詞の接続形容詞を間違えた。

他のことについては、動詞についてこのような研究をすることができる。

## ABSTRAK

Yonanda, Ludya Rosy. 2008. **Analisis Kesalahan Penggunaan *Keiyōshi* Dalam *Sakubun* Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2010, Universitas Brawijaya.**

Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Ismi Prihandari (II) Izuka Tasuku

Kata kunci: analisis kesalahan, *keiyōshi*

Dalam bahasa Jepang terdapat dua jenis adjektiva, yaitu *i-keiyōshi* dan *na-keiyōshi*. Oleh karena penelitian tentang penggunaan *keiyōshi* masih jarang, maka penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan adjektiva melalui analisis kesalahan. Dalam penelitian ini penulis menjawab dua rumusan masalah yaitu, (1) jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2010 Universitas Brawijaya dalam menggunakan *keiyōshi* pada *sakubun* (2) apa penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2010 Universitas Brawijaya dalam *sakubun*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang pengambilan datanya berupa observasi dari kalimat yang menggunakan *keiyōshi* pada *sakubun* mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2010 Universitas Brawijaya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada 3 jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden, yaitu (1) kesalahan kelompok akibat pengaruh teman sekelas atau teman seangkatan; (2) kesalahan perorangan yang terjadi karena kurangnya kemampuan penguasaan materi; (3) kesalahan transfer yang diakibatkan oleh interferensi bahasa ibu.

Dari 70 (100%) responden terdapat 15 responden yang melakukan kesalahan penggunaan *keiyōshi*. Diantaranya adalah 4 responden (5%) melakukan kesalahan penggunaan *keiyōshi* sebagai modifikator nomina, 5 (7%) responden melakukan kesalahan penggunaan *keiyōshi* sebagai bentuk lampau, dan 7 responden (9%) melakukan kesalahan penggunaan *keiyōshi* sebagai bentuk sambung.

Penelitian serupa dapat dilakukan lebih lanjut pada kesalahan penggunaan verba atau *dōshi* dengan instrumen penelitian yang sama atau pun berbeda.